

ABSTRAK

Penilaian kinerja perangkat desa memainkan peran krusial dalam memastikan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik di tingkat desa. Namun, pendekatan tradisional dalam proses penilaian kinerja sering kali menghadapi kendala seperti kekompleksan, keterlambatan, dan ketidakakuratan data. Dalam studi kasus ini, fokus diberikan pada Desa Kutamendala sebagai lingkungan uji coba. Pendekatan *RAD* dipilih karena keunggulannya dalam memungkinkan pengembangan cepat dan iteratif melalui kolaborasi antara pengembang dan pemangku kepentingan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *RAD* dalam pengembangan sistem penilaian kinerja perangkat desa berbasis web memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian, serta memungkinkan adaptasi lebih cepat terhadap perubahan kebutuhan.

Kata Kunci : *Sistem informasi, RAD, Desa*

ABSTRACT

The evaluation of village officials' performance is essential for guaranteeing the efficacy and efficiency of public services at the village level. However, limitations including complexity, lag time, and data inconsistencies frequently plague the traditional approach to the performance appraisal process. The Kutamendala Village is used as a pilot environment in this case study. The advantage of the RAD technique was that it allowed stakeholders and developers to work together quickly and iteratively to produce a product. This study demonstrates how the RAD approach can improve evaluation efficiency and accuracy while also enabling quicker response to changing needs in the construction of a web-based village apparatus performance rating system.

Keyyword : Sistem informasi, RAD, Desa